

TRANSFORMASI DIGITAL DALAM AKUNTANSI: ANALISIS PENGUNAAN MICROSOFT EXCEL DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DALAM ENTITAS BISNIS

Karmila^{1*}, Masyhuri²

^{1,2}Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Bone

karmilaila191@gmail.com¹, masyhuri.akuntansi@gmail.com²

Received: 14-05- 2026

Revised: 26-05-2026

Approved: 27-06-2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran penggunaan Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebagai bagian dari entitas bisnis dalam konteks transformasi digital akuntansi. Transformasi digital mendorong perubahan dalam proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan keuangan menjadi lebih efisien, akurat, dan transparan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur yang bersumber dari jurnal ilmiah, buku, dan publikasi akademik yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Microsoft Excel masih banyak digunakan oleh UMKM karena kemudahan penggunaan, fleksibilitas, dan biaya implementasi yang relatif rendah. Excel berperan sebagai tahap awal dalam digitalisasi akuntansi sebelum beralih ke sistem yang lebih kompleks. Namun demikian, penggunaan Excel memiliki keterbatasan, antara lain risiko kesalahan input (*human error*), tidak adanya integrasi data secara *real-time*, keterbatasan fitur akuntansi, serta rendahnya tingkat keamanan dan kolaborasi data. Oleh karena itu, meskipun Excel masih relevan sebagai alat awal digitalisasi, UMKM perlu mempertimbangkan adopsi teknologi akuntansi yang lebih terintegrasi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan dan daya saing di era digital. Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkaya literatur mengenai kesiapan teknologi (*technology readiness*) dengan menunjukkan bahwa Microsoft Excel dapat berfungsi sebagai tahap transisi awal dalam proses adopsi transformasi digital akuntansi pada UMKM.

Kata kunci: Akuntansi, Laporan Keuangan, Microsoft Excel, Transformasi Digital, Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah.

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah menjadi isu strategis dalam berbagai sektor, termasuk bidang akuntansi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mendorong organisasi untuk beradaptasi dengan sistem digital guna meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas informasi keuangan. Dalam dunia akuntansi, transformasi digital tidak hanya mengubah cara pencatatan transaksi, tetapi juga memengaruhi proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang lebih cepat, akurat, dan transparan (JieWei et al., 2023). Kondisi tersebut sejalan dengan meningkatnya tuntutan global terhadap akuntabilitas, transparansi, dan pengambilan Keputusan berbasis data.

Pada entitas bisnis, khususnya usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), adopsi teknologi digital dalam bidang akuntansi masih menunjukkan tingkat yang beragam. Sebagian besar UMKM masih menggunakan metode pencatatan manual atau memanfaatkan perangkat lunak sederhana seperti Microsoft Excel dalam proses penyusunan laporan keuangan (Gurendrawati, et al., 2024). Microsoft Excel dipilih karena mudah digunakan, fleksibilitas dalam pengelolaan data, serta memiliki biaya implementasi yang relatif rendah di bandingkan dengan sistem

akuntansi berbasis *enterprise* maupun *cloud accounting* (Hasanah, 2025). Selain itu, Excel juga memungkinkan pengguna melakukan pengelolaan dan analisis data keuangan tanpa memerlukan keahlian teknis yang kompleks.

Meskipun Microsoft Excel masih banyak digunakan dalam praktik akuntansi karena fleksibilitas dan kemudahan penggunaannya, penggunaan *spreadsheet* secara manual memiliki berbagai keterbatasan. *Spreadsheet* yang tidak didukung oleh pengendalian internal yang memadai rentan terhadap kesalahan input (*human error*), inkonsistensi data serta penurunan reliabilitas informasi keuangan (Powell et al., 2008). Selain itu, penggunaan *spreadsheet* secara berlebihan juga dapat memengaruhi kualitas informasi dan integrasi data dalam proses pelaporan keuangan (Baškarada, 2011). Dalam konteks transformasi digital, kondisi tersebut menjadi tantangan bagi UMKM dalam meningkatkan kualitas laporan dan daya saing usaha.

Transformasi digital dalam akuntansi tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi, tetapi juga mencakup perubahan proses bisnis, kompetensi sumber daya manusia, serta strategi organisasi (Kirana et al., 2023). Menurut (Vial, 2019a), transformasi digital merupakan proses perubahan organisasi yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi digital untuk menciptakan nilai baru dan meningkatkan efektivitas bisnis. Dalam praktiknya, teknologi digital di bidang akuntansi membantu perusahaan dalam mengelola transaksi, menyusun laporan keuangan, hingga melakukan analisis keuangan secara lebih sistematis dan terintegrasi.

Di sisi lain, perkembangan teknologi akuntansi berbasis *cloud accounting* mulai menawarkan sistem yang lebih otomatis dan terintegrasi. Namun, implementasi sistem tersebut masih menghadapi berbagai kendala pada UMKM, seperti Keterbatasan biaya rendahnya literasi digital, dan kesiapan infrastruktur teknologi (Wicaksono et al., 2026). Oleh karena itu, penggunaan *Microsoft Excel* masih menjadi pilihan utama sekaligus tahap awal digitalisasi akuntansi pada banyak UMKM sebelum beralih ke sistem yang lebih kompleks.

Meskipun penelitian transformasi digital dan penggunaan aplikasi akuntansi telah banyak dilakukan, sebagian besar studi sebelumnya lebih berfokus pada implementasi *cloud accounting*, *enterprise resource planning* (ERP), atau sistem informasi akuntansi berbasis otomatisasi. Penelitian yang secara khusus membahas peran Microsoft Excel sebagai tahap awal transformasi digital akuntansi pada UMKM masih relatif terbatas. Selain itu, kajian literatur sebelumnya umumnya menempatkan Excel hanya sebagai alat pencatatan sederhana, tanpa menganalisis kontribusinya dalam membangun kesiapan digital organisasi. Padahal, dalam praktiknya, penggunaan Excel dapat menjadi fondasi awal bagi UMKM dalam memahami proses digitalisasi laporan keuangan sebelum mengadopsi sistem yang lebih terintegrasi.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menjadi penting dilakukan untuk mengisi celah penelitian (*research gap*) terkait peran Microsoft Excel dalam mendukung transformasi digital akuntansi pada UMKM. Penelitian ini tidak hanya membahas manfaat dan keterbatasan penggunaan Excel dalam penyusunan laporan keuangan, tetapi juga menganalisis bagaimana Excel dapat berfungsi sebagai tahap transisi menuju digitalisasi akuntansi yang lebih maju.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan sebagai tahap awal transformasi digital akuntansi pada UMKM. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam memahami relevansi penggunaan Excel di era digital, sekaligus menjadi referensi bagi praktisi maupun akademisi dalam merancang strategi transformasi digital akuntansi yang efektif dan berkelanjutan.

TINJAUAN PUSTAKA

Transformasi Digital dalam Akuntansi

Transformasi digital merupakan proses perubahan organisasi yang didorong oleh pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan nilai bisnis, efisiensi operasional, dan kualitas pengambilan keputusan. Menurut (Vial, 2019), transformasi digital tidak hanya berkaitan dengan adopsi teknologi, tetapi juga perubahan menyeluruh pada proses bisnis, struktur organisasi, dan kompetensi sumber daya manusia.

Dalam konteks akuntansi, transformasi digital mengubah proses pencatatan manual menjadi sistem berbasis teknologi yang lebih cepat, akurat, dan terintegrasi. Digitalisasi ini memungkinkan laporan keuangan dihasilkan secara real-time dan meningkatkan transparansi informasi keuangan (Vial, 2019)

Sistem Informasi Akuntansi Dan Digitalisasi UMKM

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data keuangan untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. (Romney & Steinbart, 2020) menjelaskan bahwa SIA modern mendukung integritas data, pengendalian internal, serta peningkatan kualitas laporan keuangan.

Namun, pada UMKM, implementasi sistem akuntansi digital masih menghadapi berbagai hambatan seperti keterbatasan biaya, rendahnya literasi digital, dan minimnya infrastruktur teknologi. Kondisi ini menyebabkan banyak UMKM masih berada pada tahap awal digitalisasi dengan menggunakan aplikasi sederhana seperti Microsoft Excel sebelum beralih ke sistem yang lebih kompleks seperti *cloud accounting* atau ERP.

Peran Microsoft Excel dalam Akuntansi UMKM

Microsoft Excel merupakan perangkat lunak *spreadsheet* yang banyak digunakan dalam praktik akuntansi, khususnya pada UMKM, karena mudah digunakan, fleksibel, dan memiliki biaya implementasi yang rendah. Excel digunakan untuk pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, hingga analisis data sederhana.

Penggunaan *spreadsheet* dalam akuntansi dapat dipandang sebagai tahap awal transformasi digital, karena membantu organisasi beradaptasi dari pencatatan manual menuju sistem digital berbasis komputer (Baškarada, 2011). Excel juga memungkinkan otomatisasi perhitungan dasar yang dapat meningkatkan efisiensi proses penyusunan laporan keuangan.

Risiko Penggunaan *Spreadsheet* dalam Akuntansi

Meskipun memiliki banyak keunggulan, penggunaan *spreadsheet* seperti Microsoft Excel juga memiliki risiko yang signifikan. (Panko, 2006) menyatakan bahwa *spreadsheet* sangat rentang terhadap kesalahan manusia (*Human error*) yang dapat terjadi pada input data, rumus, maupun struktur file.

Selain itu (Powell et al., 2008) menjelaskan bahwa kelemahan utama *spreadsheet* adalah minimnya kontrol internal, tidak ada audit trail yang kuat, serta tingginya kemungkinan terjadi kesalahan yang sulit dideteksi. Hal ini dapat mempengaruhi reliabilitas informasi keuangan jika tidak disertai pengendalian internal.

Excel Sebagai Tahap Awal Transformasi Digital Akuntansi

Berdasarkan berbagai literatur, Microsoft Excel dapat diposisikan sebagai alat transisi dalam proses transformasi digital akuntansi pada UMKM. Excel menjadi jembatan antara sistem manual dan sistem akuntansi digital yang lebih kompleks.

Pada tahap awal, Excel membantu UMKM dalam:

- Meningkatkan pemahaman terhadap laporan keuangan digital
- Mempercepat proses pencatatan transaksi
- Membangun literasi digital dasar dalam akuntansi.

Namun dalam jangka panjang, organisasi perlu beralih ke sistem yang lebih terintegrasi untuk mengurangi risiko kesalahan dan meningkatkan kualitas informasi keuangan secara berkelanjutan (Powell et al., 2008).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*library research*) yang bertujuan untuk menganalisis peran Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan UMKM dalam konteks transformasi digital akuntansi. Studi literatur dilakukan dengan menelaah berbagai sumber ilmiah seperti artikel jurnal nasional dan internasional, buku, serta publikasi akademik yang relevan dengan topik penelitian. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman konseptual secara komprehensif tanpa melakukan pengumpulan data lapangan secara langsung (Massaro et al., 2016).

Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari beberapa database akademik, yaitu Google Scholar, Scopus, ScienceDirect, dan Garuda. Literatur yang digunakan dibatasi pada publikasi tahun 2015 hingga 2026 dengan fokus pada kata kunci seperti “digital transformation in accounting”, “Microsoft Excel accounting”, “spreadsheet error”, dan “SMEs accounting information system”. Literatur yang terkumpul kemudian dianalisis melalui tahapan mengidentifikasi, mengkaji, membandingkan, dan mensintesis temuan penelitian sebelumnya untuk memperoleh pola dan kesimpulan terkait penggunaan Microsoft Excel dalam akuntansi UMKM (Hoque et al., 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Trasformasi Digital Dalam Akuntansi Dan Peran Microsoft Excel

Berdasarkan survei dan studi terkini, banyak usaha kecil menengah (UMKM) di Indonesia masih menggunakan Microsoft Excel sebagai alat utama dalam pencatatan dan pelaporan keuangan (Gurendrawati et al., 2024). Penelitian tersebut menemukan bahwa sebagian besar UMKM masih melakukan pencatatan secara manual menggunakan buku atau Microsoft Excel. Para pelaku UMKM memilih Excel karena kemudahan penggunaan serta biaya implementasi yang rendah, meskipun terdapat kekhawatiran terkait keterbatasan kemampuan digital dan keamanan data. Kondisi ini menunjukkan bahwa Excel berperan sebagai fase awal digitalisasi akuntansi bagi UMKM, sejalan dengan prioritas kepraktisan dan kemudahan penggunaan sistem oleh pelaku usaha kecil.

Kelebihan dan Manfaat Penggunaan Excel

1. Keterjangkauan dan Fleksibilitas

Microsoft Excel merupakan aplikasi yang umum digunakan dan relatif murah dibandingkan sistem akuntansi berbasis *enterprise*. Excel, meskipun sederhana, dapat secara signifikan meningkatkan struktur pencatatan data dan pengendalian biaya pada UMKM, sebagai contoh, studi kasus oleh (Andiani & Prajogo, 2026) mencatat peningkatan pendapatan sebesar 83,17% serta lonjakan laba kotor sebesar 1190,08% setelah penerapan sistem Excel yang disesuaikan. Mereka menyimpulkan bahwa penggunaan alat digital yang mudah diakses seperti Excel dapat meningkatkan ketahanan keuangan dan efisiensi operasional UKM dalam era digital.

2. Kemudahan Analisis Mandiri

Excel memungkinkan pengguna UMKM melakukan analisis data sederhana seperti fungsi SUM, AVERAGE, dan *PivotTable* tanpa memerlukan keahlian teknis yang tinggi. Hal ini membantu pemilik usaha memahami kondisi bisnis secara mandiri. Selain itu, digitalisasi akuntansi dalam berbagai studi menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi akuntansi, termasuk Excel, dapat meningkatkan akurasi informasi keuangan, efisiensi, serta menurunkan biaya operasional (Dewi et al., 2022).

3. Transisi Awal menuju digital

Bagi banyak UMKM, Excel merupakan langkah awal dalam proses digitalisasi akuntansi. Melalui pelatihan digitalisasi laporan keuangan berbasis Excel, UKM dapat memiliki catatan keuangan yang lebih terstruktur dan mudah diakses untuk keperluan perpajakan maupun pengajuan kredit bank (Wulandari et al., 2024). Excel menjadi sarana transisi sebelum organisasi bermigrasi ke sistem *cloud* atau ERP yang lebih kompleks, karena kemudahan penggunaan dan sifat praktisnya masih menjadi alasan utama UMKM bertahan menggunakan Excel (Gurendrawati, et al., 2024).

Keterbatasan dan Risiko Penggunaan Excel

1. Risiko Kesalahan Input dan Kontrol

Excel mengendalikan input data manual sehingga rentan terhadap kesalahan manusia. Berbagai studi menekankan bahwa pelaporan menggunakan *spreadsheet* sering kali memiliki kesalahan yang sulit terdeteksi. (Gurendrawati, et al., 2024) mencatat bahwa UKM memiliki kekhawatiran

terhadap ketidaktepatan informasi dalam sistem pencatatan mereka. Studi lain menunjukkan bahwa penggunaan *software* akuntansi berbasis *cloud* (seperti *Accurate*) secara signifikan dapat mengurangi risiko kesalahan input dibandingkan pencatatan manual di Excel. Keterbatasan validasi dan *audit trail* pada Excel membuat akurasi data sulit dijamin tanpa pengawasan yang ketat.

2. Tidak ada integrasi data *Real-time*

berbeda dengan sistem berbasis *cloud*. Excel tidak menyediakan pembaruan data secara *real-time* atau integrasi otomatis antara modul. (Hasanah 2025) menemukan bahwa sistem berbasis *cloud* mempercepat proses jurnal dan pelaporan, serta memudahkan akses data instan yang meningkatkan transparansi dan kecepatan pengambilan keputusan. Sebaliknya, Excel offline memerlukan proses manual untuk merekonsiliasi data, sehingga informasi keuangan bisa terlambat atau terfragmentasi jika data tidak diperbarui secara konsisten.

3. Keterbatasan Fitur dan *Skalabilitas*

Excel tidak dirancang khusus untuk sistem akuntansi, sehingga tidak memiliki fitur standar seperti validasi pajak atau otomatisasi pemeriksaan laporan. Seiring pertumbuhan bisnis, lembar kerja Excel menjadi sulit dikelola dan rawan kerusakan data. *Skalabilitas* sistem juga terbatas; semakin besar volume transaksi, semakin tinggi risiko kesalahan serta semakin lama waktu pemrosesan. Hal ini menjadi hambatan dalam proses transformasi digital UKM

4. Keamanan dan Kolaborasi Terbatas

Pengelolaan file Excel secara manual memiliki risiko keamanan, seperti file yang dapat terhapus atau diakses oleh pihak yang tidak berwenang. Selain itu, Excel memiliki keterbatasan dalam kolaborasi karena tidak mendukung kerja tim secara simultan secara optimal. Excel juga tidak memiliki kontrol akses berlapis atau *audit trail* seperti *software* akuntansi khusus, sehingga sulit melacak perubahan data dan menjaga integritas informasi.

Excel dan Transformasi Digital Akuntansi

Secara umum, adopsi teknologi digital dalam akuntansi membawa dampak positif pada kinerja keuangan UKM. Wicaksono et al. 2024 menunjukkan korelasi positif ($r = 0,68$) antara tingkat adopsi alat digital seperti akuntansi *cloud*, analisis AI, pembukuan otomatis dengan kinerja finansial UMKM. Mereka menyimpulkan bahwa UKM yang lebih banyak mengadopsi teknologi akuntansi digital cenderung meningkatkan profitabilitas dan efisiensi biaya yang lebih baik. Demikian pula, sektor UKM global “semakin banyak mengadopsi alat digital untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam pelaporan keuangan. Hal ini menegaskan bahwa transformasi digital meskipun memerlukan investasi dan pelatihan berpotensi memperkuat daya saing perusahaan melalui laporan keuangan yang lebih cepat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan (Wicaksono et al., 2026).

Namun, untuk banyak UMKM Excel menjadi pintu masuk digitalisasi kepraktisan Excel mendukung percepatan *onboardig* teknologi bagi pelaku bisnis skala kecil, sebelum mereka bersiap menuju solusi yang lebih maju. Dalam konteks ini, Excel berperan sebagai alat perantara yang memungkinkan UMKM merasakan

manfaat awal digitalisasi seperti laporan keuangan lebih terstruktur, sambil terus membangun litesasi teknologi akuntansi (Andiani & Prajogo, 2026).

Rekomendasi dan strategis praktis

1. Pelatihan dan literasi digital: peting menyediakan pelatihan komprehensif bagi pemilik UKM terkait penggunaan Excel yang baik dan dasar-dasar sistem akuntansi digital. Hasil studi menunjukkan bahwa UKM memprioritaskan kemudahan penggunaan dalam sistem pelaporan, sehingga tutorial terstruktur dan workshop mengenai audit data serta keamanan sangat diperlukan
2. Penerapan bertahap ke *cloud*: sebagai langkah lanjutan, UMKM dianjurkan beralih secara bertahap ke *software* akuntansi berbasis cloud. Meskipun memerlukan adaptasi, penelitian mengindikasikan manfaat jangka panjang yang lebih unggul dari sistem *cloud* seperti efisiensi, keamanan data, efektivitas pengelolaan keuangan, dibandingkan Excel. Perusahaan dapat memulai migrasi dengan modul sederhana misal faktur atau laporan kas dan mengintegrasikan Excel lama ke dalam platform baru secara bertahap.
3. Integrasi layanan pihak ketiga: penyedia solusi keuangan digital disarankan menawarkan integrasi degan layanan lain. Studi menunjukkan bahwa Integrasi semacam ini dapat menyederhanakan proses pencatatan UMKM
4. Standar dan dukungan kebijakan: pemerintah dan asosiasi bisnis dapat membantu degan membuat standar pelaporan keuangan digital yang mudah diakses oleh UKM. Regulasi yang mendorong adopsi teknologi seperti insentif pajak untuk penggunaan *software* akuntansi serta dukungan infrastruktur seperti internet cepat di daerah terpencil akan memudahkan UKM dalam melakukan transformasi digital akuntansi.
5. Kombinasi *tools* sederhana: sementara migrasi ke *cloud* belum dimungkinkan, UKM dapat memanfaatkan fitur-fitur lanjutan Excel untuk mengurangi kesalahan. Simultan, penerapan kontrol ganda (*double-check* data oleh beberapa orang) dapat membantu mengatasi kekurangan audit dalam Excel.

Secara keseluruhan, Microsoft Excel masih relevan sebagai tahap dalam transformasi digital akuntansi UKM, tetapi pemahaman akan keterbatasan penting. Dengan literasi digital yang mengikat dan dukungan teknologi, UMKM memanfaatkan Excel secara optimal sembari merencanakan langkah berkelanjutan ke sistem yang lebih terintegrasi dan modern.

KESIMPULAN

Transformasi digital dalam akuntansi telah memberikan perubahan signifikan dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi penyusunan laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Microsoft Excel masih memiliki peran penting bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sebagai alat awal dalam proses digitalisasi akuntansi karena kemudahan penggunaan, fleksibilitas, serta biaya yang relatif rendah. Excel membantu pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan yang lebih terstruktur dibandingkan pencatatan manual.

Namun demikian, penggunaan Microsoft Excel memiliki berbagai keterbatasan, seperti risiko kesalahan input (*human error*), tidak adanya integrasi data secara *real-time*, keterbatasan fitur akuntansi, serta kelemahan dalam aspek keamanan dan kolaborasi. Keterbatasan tersebut menjadi tantangan dalam memenuhi kebutuhan sistem akuntansi modern yang menuntut kecepatan, akurasi, dan integrasi data.

Dengan demikian, Microsoft Excel dapat diposisikan sebagai tahap awal dalam transformasi digital akuntansi, namun tidak dapat menjadi solusi jangka panjang. UKM perlu melakukan transisi bertahap menuju sistem akuntansi berbasis *cloud* yang lebih terintegrasi. Proses ini perlu didukung oleh peningkatan literasi digital sumber daya manusia serta dukungan kebijakan yang lebih operasional, seperti pelatihan digitalisasi akuntansi berbasis Excel di tingkat UMKM oleh pemerintah daerah, pendampingan implementasi software akuntansi gratis/bersubsidi, serta program sertifikasi penggunaan aplikasi akuntansi dasar bagi pelaku UMKM melalui dinas koperasi atau asosiasi profesi akuntan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan metode studi literatur sehingga tidak melibatkan data empiris langsung dari pelaku UMKM. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan kuantitatif atau campuran (*mixed methods*) guna menguji secara empiris pengaruh penggunaan Microsoft Excel terhadap kualitas laporan keuangan dan kesiapan transformasi digital pada UMKM di berbagai sektor industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiani, L., & Prajogo, U. (2026). Excel Optimization for Financial Resilience in Pre-Order SMEs: A Case Study of Digital Accounting Adaptation in Indonesia. *International Journal of Sustainable Applied Sciences*, 4(1), 61–68.
- Baškarada, S. (2011). How Spreadsheet Applications Affect Information Quality. *Journal of Computer Information Systems*, 15(3), 77–84.
- Dewi, G. A., Agung, A., Intan, A., Diah, P., & Sanjiwani, A. (2022). DIGITALISASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA KINERJA DAN KEBERLANJUTAN UMKM DI INDONESIA. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 7(2), 2024.
- Gurendrawati, E., Musyaffi, A. M., Wolor, C. W., Wibowo, S. N., Fuzianah, E., & Faturachman, M. (2024). An Empirical Study on the Barriers to Digital Financial Reporting Adoption Among Non-Adopting SMEs in Indonesia. *Journal of System and Management Sciences*, 14(3), 96–114. <https://doi.org/10.33168/JSMS.2024.0306>
- Hasanah, U. (2025). Penerapan Teknologi Akuntansi Berbasis Cloud : Studi Kasus Perbandingan Software Accurate Dan Sistem Akuntansi Offline (Microsoft Excel) Di PT . XYZ. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 5(2), 47–54.
- Hoque, Z., Parker, L. D., Covalleski, M. A., & Haynes, K. (2017). *The Routledge Companion to Qualitative Accounting Research Methods* (1 ed.). Routledge.
- JieWei, W., JianQiang, C., Li, L., YuZheng, L., Zhenhong, G., & Loang, O. K. (2023). THE IMPACT OF DIGITAL TRANSFORMATION ON FINANCIAL REPORTING AND ANALYSIS IN THE ACCOUNTING INDUSTRY. *International Journal of Accounting, Finance and Business*, 8(50), 290–309. <https://doi.org/10.55573/IJAFB.085021>

- Kirana, A. Y., Saifudin, M., Mukhlisin, M. M., Fatmawati, N., & Ansori, M. I. (2023). Transformasi Digital terhadap Sumber Daya Manusia sebagai Upaya Meningkatkan Kapabilitas Perusahaan. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 2(4), 20–36.
- Massaro, M., Dumay, J., & Guthrie, J. (2016). On the shoulders of giants: undertaking a structured literature review in accounting. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 29(5), 767–801.
- Panko, R. R. (2006). Spreadsheets and Sarbanes-Oxley: Regulations, Risks, and Control Frameworks. *Communications of the Association for Information Systems*, 17. <https://doi.org/10.17705/1cais.01729>
- Powell, S. G., Baker, K. R., & Lawson, B. (2008). A critical review of the literature on spreadsheet errors. *Decision Support Systems*, 46(1), 128–138. <https://doi.org/10.1016/j.dss.2008.06.001>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2020). *Accounting Information Systems, Global Edition*. Pearson Higher.
- Vial, G. (2019a). Understanding digital transformation: A review and a research agenda. *Journal of Strategic Information Systems*, 28(2), 118–144. <https://doi.org/10.1016/j.jsis.2019.01.003>
- Vial, G. (2019b). Understanding digital transformation: A review and a research agenda. *Journal of Strategic Information Systems*, 28(2), 118–144. <https://doi.org/10.1016/j.jsis.2019.01.003>
- Wicaksono, R. A., Gemilang, F. A., & Sari, M. M. (2026). Financial Performance Implications of Digital Transformation in Accounting Practices : An Empirical Study of Small and Medium Enterprises. *Accounting and Financial Analysis Journal*, 1(1), 27–32.